

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DAN KONSUMSI MAKANAN BERLEMAK DENGAN KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG PADA LANSIA DI INDONESIA (ANALISIS RISKESDAS 2018)

Nada Sausan Salsabilla Amri Reeng

Abstrak

Penyakit kardiovaskuler merupakan gangguan pada jantung dan penyebab kematian utama di seluruh dunia. Kasus penyakit jantung di Indonesia berdasarkan laporan dari Riskesdas 2018 paling banyak di derita oleh usia lansia dengan prevalensi tertinggi pada usia 65-74 tahun sebesar 4,6% dan usia 75 ke atas prevalensi penyakit jantung mencapai 4,7%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku merokok dan konsumsi makanan berlemak dengan kejadian penyakit jantung pada lansia di Indonesia berdasarkan analisis data Riskesdas 2018. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* serta menggunakan analisis bivariat dengan uji chi square, sampel pada penelitian ini sebesar 91.936. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara perilaku merokok dengan penyakit jantung pada lansia ($p = 0,007$). Terdapat hubungan antara makanan berlemak dengan penyakit jantung pada lansia ($p = 0,000$). Terdapat hubungan antara status gizi dengan penyakit jantung pada lansia ($p = 0,000$). Usia dan jenis kelamin tidak memiliki hubungan dengan kejadian penyakit jantung pada lansia dengan hasil $p - value$ secara berturut-turut ialah 0,167 dan 0,585 ($p > 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara perilaku merokok dan konsumsi makanan berlemak dengan kejadian penyakit jantung pada lansia di Indonesia.

Kata Kunci: Lansia, Makanan Berlemak, Penyakit Jantung, Perilaku Merokok, Riskesdas 2018

THE RELATIONSHIP BETWEEN SMOKING BEHAVIOR AND HIGH-FAT DIET WITH THE INCIDENCE OF HEART DISEASE AMONG THE ELDERLY IN INDONESIA (ANALYSIS OF RISKESDAS 2018)

Nada Sausan Salsabilla Amri Reeng

Abstract

Cardiovascular disease is a heart disorder and the leading cause of death. Based on Riskesdas 2018, Indonesia's heart disease case is most widely found in the elderly population, with the highest prevalence at the age of 65-74 years old (4.6%). For those aged 75 and above, the prevalence of heart disease reaches 4.7%. This study aims to determine the relationship between smoking behavior and high-fat foods consumption with the incidence of heart disease among the elderly in Indonesia based on Riskesdas 2018 data analysis. This study is a quantitative research with a cross-sectional design and uses bivariate analysis with the chi-square test. The sample size for this study is 91.936. This study shows a relationship between smoking behavior ($p = 0,000$), high-fat food consumption ($p = 0,000$), and nutritional status with heart disease among the elderly ($p = 0,000$). Meanwhile, there is no relationship between age and gender with the incidence of heart disease among the elderly with p-values of 0,167 and 0,585 ($p > 0,05$). This study concludes that there is a relationship between smoking behavior and consumption of high-fat foods with the incidence of heart disease among the elderly in Indonesia.

Keywords: Elderly, Heart Disease, High-Fat Diet, Riskesdas 2018, Smoking Behavior